

INTISARI

PREVALENSI INFESTASI CACING PADA PEDET DI KOPERASI SARONO MAKMUR CANGKRINGAN SLEMAN

Afiani Kurnia Mukti

11/315610/KH/07070

Sapi perah merupakan ternak penghasil susu yang paling dominan di Indonesia dibandingkan dengan ternak perah lainnya. Untuk meningkatkan produksi susu, tidak hanya terletak pada keunggulan induk untuk menghasilkan susu, akan tetapi juga tergantung pada keberhasilan program pembesaran pedet sebagai *replacement stock*. Pemeliharaan pedet memerlukan perhatian dan ketelitian yang tinggi dikarenakan kondisi pedet yang masih lemah dan mudah terinfeksi agen penyakit. Salahsatu agen penyakit yang sering menginfeksi pedet adalah parasit cacing gastrointestinal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi pedet yang terinfeksi cacing di koperasi Saron Makmur, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman.

Koleksi sampel feses pedet sapi perah sebanyak 100 sampel di wilayah koperasi Saron Makmur, Cangkringan. Pemeriksaan feses dilakukan di Balai Besar Veteriner Wates dengan metode Withlock dan sedimentasi. Penelitian ini berlangsung bulan Januari-Februari 2014.

Hasil pemeriksaan sampel ditemukan berbagai jenis telur nematoda dan cestoda. Jenis cacing yang ditemukan antara lain *Ostertagia sp* (41%), *Bunostomum sp* (15%), *Cooperia sp* dan *Strongyloides sp* (14%), *Moniezia sp* (11%), *Toxocara sp* (7%), *Trichuris sp* (6%), *Trichostrongylus sp* (3%), *Haemonchus sp* dan *Oesophagostomum sp* (1%), serta *Fasciola sp* (0%). Sebanyak 38% dari total sampel mengalami infeksi tunggal dan 28% mengalami lebih dari 1 infeksi cacing. Sedangkan 34% dari total sampel tidak mengalami infeksi cacing.

Kata kunci : Sapi perah, pedet, cacing, Koperasi Saron Makmur

ABSTRACT

HELMINTH INFESTATION PREVALENCE ON DAIRY CALVES OF SARONO MAKMUR FARMGROUP IN CANGKRINGAN SLEMAN

Afiani Kurnia Mukti
11/315610/KH/07070

Dairy cows are the most dominant dairy herds in Indonesia compared to other dairy cattle. The success of increasing milk production depends not only on the cow's quality, but also depends on the success of calf raising program as replacement stock. The calf preservation need attention and high accuracy due to the condition of calves that are still weak and easily infected by disease agents. One of the disease agents that commonly infect calf is gastrointestinal helminth parasites. The aim of this research is to determine the percentage of calves that infected by helminthes parasites in Sarono Makmur Farmgroup, district Cangkringan, Sleman regency.

Samples collection of dairy calf faecal are 100 samples taken from Sarono Makmur Farmgroup, Cangkringan. The faecal examination performed at Balai Besar Veteriner Wates using Whitlock and Sedimentation method. This research took place in January-February 2014.

The result of the examination of samples found various type of nematode eggs and cestode eggs. Type of worms are found as follows *Ostertagia sp* (41%), *Bunostomum sp* (15%), *Cooperia sp* and *Strongyloides sp* (14%), *Moniezia sp* (11%), *Toxocara sp* (7%), *Trichuris sp* (6%), *Trichostrongylus sp* (3%), *Haemonchus sp* and *Oesophagostomum sp* (1%), and *Fasciola sp* (0%). 38% of total sample had a single infection, and 28% had more than one helminth infection. While 34% of total sample does not have helminth infection.

Keywords : Dairy cows, calves, helminth, Sarono Makmur Farmgroup